

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Edisi ke 3, 2017, hal. 2) metode kualitatif disebut metode yang artistik atau lebih bersifat seni. Dinamakan metode kualitatif karena data yang terkumpul terutama adalah data kualitatif. Menurut Nanang Wahyudi (2018), data kualitatif adalah jenis data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat/uraian-uraian, bahkan bisa berupa cerita pendek. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, bahkan setelah selesai di lapangan.

Agar data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian memiliki arti maka peneliti akan mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dengan sistematis. Analisis data didalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis data kualitatif adalah peneliti dapat menjelaskan dan mendeskripsikan suatu data berupa tulisan, ucapan, serta perilaku yang diamati pada kondisi yang alamiah.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diteliti adalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Wonosalam 3 Kabupaten Jombang.

Fokus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada satuan pendidikan dasar, pengelolaan dana BOS Reguler dikelola oleh sekolah dengan menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah yaitu kewenangan sekolah untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan program sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah (Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020).

- a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang dilakukan oleh Tim Manajemen BOS untuk mengambil keputusan tentang tindakan yang akan diambil atau dilakukan pada waktu yang akan datang, kebijakan-kebijakan apa yang secara sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dipertanggungjawabkan serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam bekerja untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan menggunakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS diawali dari penyaluran, pencairan/pengambilan, penggunaan, pembelanjaan/pengadaan barang dan jasa, sampai dengan pembukuan dana BOS yang diharapkan bisa dilaksanakan secara terbuka untuk menghindari adanya kecurangan.

c. Pengawasan

Secara umum pengawasan merupakan fungsi manajemen yang dikaitkan dengan upaya untuk mengendalikan, membina, dan meluruskan sebagai upaya pengendalian mutu. Melalui pengawasan yang efektif, pengelolaan dana BOS dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

d. Pelaporan

Pelaporan merupakan proses Tim Manajemen BOS dalam menyusun laporan secara lengkap dengan ketentuan melakukan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS berdasarkan standard pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan dana BOS dan mempublikasikan semua pelaporan baik penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada masyarakat secara terbuka. Publikasi laporan dilakukan pada papan informasi sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat.

2. Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi

Pentingnya menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi adalah menilai kinerja sekolah terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam penerapan akuntabilitas, akan diketahui bagaimana pihak sekolah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS dengan sebaik-baiknya. Dan dengan menerapkan transparansi, diharapkan dapat

mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada pengelolaan dana BOS.

3.3. Key Informan/Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi maupun keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi kunci informan (*key informan*) yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SD Negeri Wonosalam 3.
- 2) Bendahara BOS SD Negeri Wonosalam 3.
- 3) Guru SD Negeri Wonosalam 3.
- 4) Komite Sekolah SD Negeri Wonosalam 3.

3.4. Jenis & Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pendekatan kualitatif memakai penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya.

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi Kedua Cetakan Ke 1, 2019) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi”

seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Tutus Julantika, 2017).

Data primer dapat berupa opini, hasil observasi, hasil penelitian baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari koresponden dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang paham tentang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Tutus Julantika, 2017).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari pihak ketiga atau dokumentasi pada SD Negeri Wonosalam 3 Kabupaten Jombang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Edisi ke 3, 2017) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode *interview* (wawancara), dokumentasi, dan observasi:

1) *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden, atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, Sanusi (2011:105)

Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah agar memperoleh data yang lebih

lengkap dan juga valid yang mungkin tidak terdapat pada dokumen. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan juga menggunakan alat perekam untuk memudahkan penulis dalam penulisan hasil wawancara karena akan diperoleh data yang lebih akurat dan dapat lebih mudah dalam memasukkannya ke laporan hasil penelitian Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Wonosalam 3 Kabupaten Jombang.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisa, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Pengumpulan data sekunder dengan mengidentifikasi data yang diperoleh dari dokumen yang dijadikan sebagai alat kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara (Tutus Julantika, 2017).

3) Observasi

Menurut Sanusi (2011:77), Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat keadaan obyek agar peneliti dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian kasus, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan

catatan atau alat observasi, baik hanya sekedar daftar cek atau sekedar penilaian.

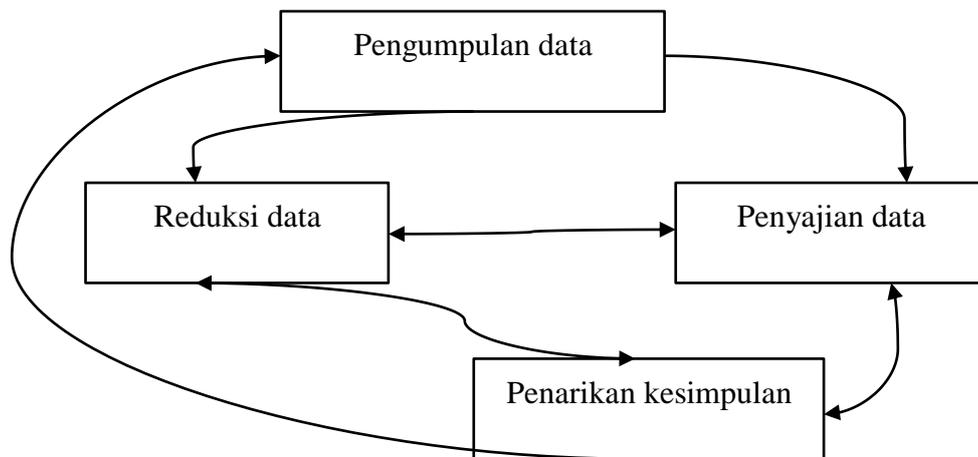
3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Humberman (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Edisi ke 3, 2017, hal. 129) bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengumpulan data adalah pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan dan bukti-bukti pendukung yang terkait dengan Laporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- 2) Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
- 3) Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

- 4) Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut:



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data